

**ANALISIS PEMBERIAN PENGUATAN MENGAJAR DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA ISLAMIYAH PONTIANAK**

Putri Triani Wulandari, Nuraini Asriati, F.Y. Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email: Wulandari.WD720@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penguatan Verbal dan Non Verbal apa saja yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Islamiyah Pontianak pada mata pelajaran ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Sumber penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Islamiyah Pontianak. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter, alat pengumpul data yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan studi dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penguatan mengajar yang diberikan guru baik verbal dan nonverbal dalam katagori baik.

Kata Kunci: Penguatan Mengajar dan Motivasi Belajar

Abstrack: The purpose of this study was to determine the strengthening of verbal and non-verbal whatever is given to the student teacher in the classroom increases the students motivation X IPS SMA Islamiyah Pontianak on economi subject. The method used in yhis study is a qualitative method, with the form of a case study. Source of this research is class X IPS1 and X IPS 2 Islamiyah Pontianak. Data collection techniques used are direct observatioan technique, of direct communication techniques, and techniques of documentary studies. Data collection tools were used that guide observation and documentation study interview guide. The conclusion of this study is to strengthen teachers' teaching given both verbal and nonverbal in both categories.

Keywords: Reinforcement of teaching and Improve Motivation

Proses belajar yang efektif dilakukan semata untuk mendapatkan keberhasilan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat terwujud dengan adanya pembelajaran yang aktif, dimana setiap siswa berperan serta dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dengan didasari adanya motivasi dari dalam diri siswa tersebut motivasi merupakan hal yang sangat penting karena tanpa motivasi siswa akan enggan untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini peran guru sangat penting sebagai salah satu pihak yang memberi dorongan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki dasar keterampilan dalam mengajar salah satunya yaitu keterampilan pemberian penguatan dalam pembelajaran oleh guru agar peserta didik dapat termotivasi secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Adapun tujuan dari keterampilan pemberiang penguatan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penguatan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran dapat berupa penguatan verbal dan non verbal. Adapun yang dimaksud dengan penguatan verbal contohnya adalah berupa kata-kata pujian seperti baik, bagus, baik sekali, betul, tepat, dan sebagainya. Sedangkan penguatan non verbal adalah penguatan yang berupa mimik dengan gerak badan, seperti senyum, anggukan, acungan jempol, atau tepukan tangan, yang diberikan oleh guru kepada siswa guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih aktif dan mandiri. Agar pemberian penguatan dalam mengajar bermanfaat, guru harus menerapkan pemberian penguatan tersebut secara tepat dan bijaksana guna mencapai tujuan. Adapun tujuan yang dicapai menurut Caniago,(2009:2) adalah:

1. Meningkatkan perhatian siswa
2. Membangkitkan dan memelihara perhatian siswa
3. Memudahkan siswa belajar
4. Mengontrol dan memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang positif.

Menurut Syahwani Umar dan Syambasril (2014:63), “Penghargaan biasanya mempunyai dampak positif ialah bahwa dengan penghargaan biasanya akan mendorong seseorang untuk lebih meningkatkan usaha atau pekerjaannya”. Begitu pula dalam

kegiatan belajar-mengajar, penghargaan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa cenderung untuk mennginginkan kembali keberhasilan tersebut bahkan cenderung untuk lebih meningkatkan lagi. Maka diperlukan suatu penguatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2012:67) , Metode deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan menurut Imam Gunawan (2014:112), menyatakan bahwa salah satu bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pedekatan studi kasus (*case study*).

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti yang dibantu dengan wawancara dan observasi saat dilakukan penelitian kepada guru dan siswa. Karena peneliti secara langsung sebagai instrument maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari awal proses penelitian hingga akhir proses penlitian.

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekuder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan guru dan siswa. Menurut Nawawi (2012:145), “Sumber data primer adalah sumber data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam pemberian penguatan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Peneliti meneliti arsip-arsip yang dimiliki guru mengenai perkembangan belajar siswa seperti daftar absensi siswa dan catatan-catatan guru tentang siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:308). Menurut Afiffudin dan Saebani (2009:131), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Teknik observasi langsung adalah suatu teknik pengumpulan data dimana penelitian terjun langsung kelapangan dan

mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek (guru dan siswa) penelitian sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti. Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan langsung secara lisan atau tatap muka dengan siswa dan guru. Adapun alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam komunikasi langsung adalah wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2014:337) mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”

Penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas Data. Menurut Sugiyono (2014:368), Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk mengecek atau memeriksa apakah data yang telah diperoleh dan dikumpulkan benar. Pengecekan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 372) “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak 2 kali dimana setiap kali pertemuan peneliti selalu melakukan pengamatan secara cermat dan obyektif terhadap keadaan yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan khususnya mengamati proses belajar mengajar dikelas dalam pemberian penguatan verbal dan nonverbal oleh guru kepada siswa. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi tentang pemberian penguatan verbal dan nonverbal yang diberikan guru ekonomi kepada siswa kelas X IPS SMA Islamiyah Pontianak:

No	Ditunjukkan	Aspek Yang Di Observasi	Ada	Tidak Ada
1	Untuk Guru	a. Pemberian penguatan kepada siswa		

1) Memberikan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan. Misalnya: Good, Baik, Bagus, Tepat Sekali.	√
2) Memberikan penghargaan, misalnya dengan memberikan angka atau nilai.	√
3) Menyatakan perhatian terhadap siswa dengan cara mendekati siswa. Misalnya dengan berdiri disamping siswa / kelompok, duduk dekat siswa / kelompok, berjalan disisi siswa/kelompok.	√
Memberikan tanda betul atau komentar pada buku siswa	√
4) Memberikan komentar terhadap siswa tanpa menyalahkan jawaban tersebut selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menambahkan atau menyempurnakan jawaban.	√

		b. Perlakuan yang sama terhadap siswa pada saat memberikan penguatan	√
2	Untuk Siswa	a. Sikap siswa pada saat diberikan penguatan	
		(1) Pembelajaran tampak menarik perhatian siswa	√
		(2) Pembelajaran mampu membuat siswa memperhatikan penjelasan guru	√
		(3) Pembelajaran mampu membuat siswa aktif bertanya	√
		(4) Pembelajaran mampu membuat siswa aktif menjawab pertanyaan	√
		(5) Pembelajaran mampu membuat siswa berani mengajukan pendapat	√
		(6) Pembelajaran membuat siswa semangat mengerjakan tugas	√
		b. Siswa memiliki motivasi belajar setelah diberikan penguatan.	√

Data tabel 1 tersebut menggambarkan hasil observasi mengenai pemberian penguatan verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 2 kali, informan sebagai guru dan siswa.

Hasil observasi tentang pemberian penguatan verbal dan non verbal yang diterima siswa kelas X IPS SMA Islamiyah Pontianak

1. Sapriyanti kelas X IPS2

Observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015, peneliti mengamati siswi bernama Sapriyanti. Bahwa Sapriyanti menerima pujian dari guru sebagai masukan untuk lebih baik lagi dalam belajar, dan guru memberikan tanda betul dari hasil kerjanya. Sehingga pembelajaran membuat Sapriyanti aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Desy Wahyuni kelas X IPS2

Observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015, peneliti melakukan pengamatan kepada siswi bernama Desy. Desy menerima pujian dari guru dengan kata hebat dan bagus, karena Desy telah menjawab dan menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Sehingga pembelajaran tampak menarik bagi Desy dan Desy lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Lia Khairunisa kelas X IPS2

Observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2015, peneliti melakukan pengamatan kepada siswa bernama Lia. Lia menerima perhatian dari guru karena guru berdiri disamping Lia, saat Lia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan guru memberikan tanda betul pada hasil kerja Lia. Sehingga pembelajaran membuat Lia semakin bersemangat dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dari guru, dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Hadi Murrachman kelas X IPS2

Observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2015, peneliti mengamati siswa bernama Hadi. Hadi menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan karena bisa menjawab dan memberikan tanggapan dari pertanyaan guru, Hadi juga mendapatkan nilai dari hasil kerjanya. Hal ini membuat Hadi lebih tertarik pada pembelajaran, aktif dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru, sehingga membuat Hadi lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Andra Yuniati kelas X IPS1

Observasi dilakukan pada tanggal 2 Mei 2015, peneliti melakukan pengamatan kepada siswi Andra. Andra menerima respon yang diberikan oleh guru kepada Andra berupa tepuk

tangan karena andra telah menjawab pertanyaan dari guru, dan nilai yang diberikan guru karena andra telah mengerjakan tugas. Sehingga Andra lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan Andra lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas maupun menjawab pertanyaan dari guru.

6. Putri Diah Astuti kelas X IPS1

Observasi yang dilakukan tanggal 2 Mei 2015, peneliti mengamati siswi bernama Putri, yaitu tanggapan dari guru agar Putri lebih giat dan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena Putri kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini membuat Putri lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

7. Lilis Nur Indah Sari kelas X IPS1

Observasi yang dilakukan tanggal 9 Mei 2015, peneliti mengamati siswi bernama Lilis, Lilis menerima pujian berupa kata “bagus” karena telah mengajukan pertanyaan kepada guru dan kata “Pintar” karena telah menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru. Hal ini membuat Lilis lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari guru. Sehingga Lilis lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

8. Roby Afandi kelas X IPS2

Observasi yang dilakukan tanggal 9 Mei 2015, peneliti mengamati siswa bernama Roby. Roby menerima komentar dari guru agar lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena Roby kurang tepat menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini membuat Roby semakin lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru saat proses belajar berlangsung.

Pembahasan

Penyajian data hasil wawancara merupakan proses yang dilakukan setelah reduksi data atau penyederhanaan data, untuk dipilih berdasarkan masalah dalam penelitian. Berikut dikemukakan hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas X di SMA Islamiyah Pontianak.

Penguatan memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai instrumen untuk memberikan respon dari guru terhadap respon dari siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya terletak pada penerapannya, yaitu tergantung pada bentuk respon dari siswa, ada

yang cocok dengan penguatan verbal dan ada yang cocok dengan penguatan non verbal. Bahkan mungkin ada yang lebih cocok dengan menggunakan model gabungan penguatan (verbal dan nonverbal).

Penguatan melalui ucapan lisan (verbal) secara teknis lebih mudah dan bisa segera dilaksanakan untuk merespon melalui ucapan terhadap setiap respon siswa, sehingga bisa memicu motivasi siswa. Salah satu tujuan dari keterampilan pemberian penguatan yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa". Semua anak memiliki motivasi, namun tidak semua anak termotivasi untuk bertingkah laku baik. Sebagian motivasi timbul dari diri siswa, dan sebagian lagi timbul dari luar. Motivasi sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi selalu memberikan respon atau pujian kepada siswa yang aktif saat proses belajar berlangsung. Karena guru merasa senang materi yang disampaikan dapat diterima atau dipahami oleh muridnya. Pujian atau respon itu biasanya berupa kata-kata "bagus, pintar". Respon atau pujian yang sering diterima siswa dari guru mata pelajaran ekonomi saat proses belajar-mengajar berlangsung yaitu "hebat" bisa mengerjakan soal dengan benar, "pintar" ini baru murid saya, "bagus" bisa memahami apa yang bapak sampaikan, semoga semakin lebih pintar lagi, tepuk tangan atau memberikan nilai kepada hasil pekerjaan mereka, dan respon atau pujian yang sederhana yang dapat menjadi masukan kepada murid-muridnya agar belajar lebih giat lagi, dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Mereka juga merasa sangat senang dan bangga setelah guru mata pelajaran ekonomi memberikan pujian atau penghargaan kepada mereka. Hal itu merupakan motivasi agar mereka bisa lebih aktif dan giat saat proses belajar-mengajar berlangsung.

Penguatan yang diberikan guru untuk memicu motivasi siswa direspon baik oleh siswa kelas X IPS SMA Islamiyah Pontianak. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi guru saat memberikan penguatan dalam proses pembelajaran, yaitu masih terdapat beberapa siswa yang tidak merespon penguatan yang diberikan guru ekonomi. Sehingga membuat siswa tersebut masih kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut, guru mata pelajaran ekonomi akan memberikan respon kepada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses belajar berlangsung dengan berupa kritikan atau masukan kepada siswa yang kurang aktif.

Pada dasarnya kegiatan belajar-mengajar tidaklah selalu menarik, belum lagi banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari. Oleh karena itu perlu adanya penguatan dari guru dalam belajar. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, penguatan merupakan unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran. Jadi penguatan yang diberikan oleh guru merupakan bagian dari motivasi, artinya penguatan adalah salah satu atau bentuk dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi sendiri dikatakan sebagai hasil dari penguatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan didukung data penelitian, maka ditarik kesimpulan bahwa penguatan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas X berupa penguatan verbal dan nonverbal. Penguatan verbal yang diberikan guru ekonomi kepada siswa kelas X tergolong baik. Hal ini terlihat siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar setelah mendapatkan penghargaan atau pujian yang diberikan oleh guru. Penguatan nonverbal yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi kepada siswa kelas X tergolong baik, hal ini terlihat guru menyatakan atau memberikan perhatian kepada siswa dan memberikan komentar atau tanggapan kepada siswa tanpa menyalahkan siswa tersebut. Hal ini dapat membuat siswa merasa diperhatikan sehingga terjadi hubungan dan komunikasi antara guru dengan siswa lebih baik. Dengan demikian siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yaitu, (1) Sebaiknya guru memberikan penguatan verbal lebih sesering mungkin lagi kepada siswa, walaupun kegiatan pemberian penguatan verbal itu dilakukan dengan secara sederhana, seperti kata-kata yang dapat membangun motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (2) Sebaiknya guru lebih memberikan penguatan non verbal kepada siswa yang lebih variatif. Karena penguatan non verbal banyak beragam jenis yang benar-benar dapat membangun motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifudin, Saebani. (2009). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : CV Pustaka Setia
- Caniago, Fanny Zainiadi. (2009). **Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Oleh Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kubu**. Skripsi. Pontianak.: FKIP UNTAN
- Gunawan, Imam. (2014). **Metode Penelitian Kualitatif**. Malang: Bumi Aksara
- Nawawi Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2012). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Syahwani. Syambasril. (2014). **Program Pengalaman-1 Micro Teaching (Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar)**. Pontianak: Percetakan Surya.